

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagnosis keperawatan prioritas pada klien 1 dan klien 2 yaitu gangguan citra tubuh yang ditandai pada klien 1 ditandai adanya perasaan berbeda dengan orang yang memiliki 2 payudara dan pada klien 2 malu dengan bentuk payudara yang sekarang. Tanda dan gejala gangguan citra tubuh pada klien 1 dan klien 2 ditemukan berdasarkan dari SDKI sebanyak 80%. Sehingga penulis menegakan diagnosa gangguan citra tubuh pada klien 1 dan klien 2.
2. Intervensi yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 yaitu pemberian intervensi promosi koping post mastektomi sinistra dengan masalah gangguan citra tubuh yang dilakukan selama tiga hari. Pada klien 1 dilakukan implementasi yaitu pada tanggal 11-13 Mei 2023. Hasil evaluasi pada hari ketiga di tanggal 13 Mei 2023 diketahui bahwa citra tubuh klien meningkat. Sedangkan pada klien 2 dilakukan implementasi yaitu tanggal 16-18 Juni 2023. Hasil evaluasi pada hari ketiga di tanggal 18 Juni 2023 citra tubuh klien meningkat secara signifikan dibandingkan klien 1. Berdasarkan hasil dari evaluasi tindakan pada klien 1 dan klien 2 dapat disimpulkan bahwa selain faktor koping ada beberapa faktor yang mempengaruhi citra tubuh seperti dukungan sosial dan spiritual.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Dalam melakukan perawatan pada pasien post mastektomi harus dilakukan tindakan secara keseluruhan baik secara fisik, psikologi maupun sosial sesuai dengan keadaan pasien dari awal, serta melakukan asuhan yang disesuaikan dengan intervensi yang ada di dalam buku

Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Oleh karena itu disarankan kepada rumah sakit untuk melakukan promosi koping

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi promosi koping pada pada setiap klien yang mengalami gangguan citra tubuh khususnya pada klien post mastektomi.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini dapat menjadi masukan dan bahan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan gangguan citra tubuh pada klien post mastektomi dan diharapkan hasil lapoaran tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis merekomendasikan untuk penulis selanjutnya agar mengambil masalah psikologis lainnya seperti harga diri rendah dan isolasi sosial pada klien yang mengalami kehilangan anggota tubuh.